

## GAMBARAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS TAMBANG TAHUN 2021

**Endang Mayasari<sup>1</sup>, Ummi Mustika<sup>2</sup>**  
<sup>1,2</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
 Email<sup>1</sup> : Endangmayasari85@gmail.com  
 Email<sup>2</sup> : ummi@gmail.com

### ABSTRAK

Di Indonesia terdapat 373.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 (28,7%) orang ibu hamil. Survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada 5 orang ibu hamil trimester III di Desa Kualu pada tanggal 10 juni 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Desa Kualu dan Desa Tarai Bangun wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang yang berjumlah 70 orang. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 ibu hamil trimester III di Desa Kualu dan Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 responden, diperoleh data tentang karakteristik responden. bahwa dari 70 responden sebanyak 25 orang ( 33%) memiliki paritas Primipara, 36 orang ( 54%) adalah Multigravida dan 9 orang ( 13%) adalah grandemultigravida. Pada karekteristik Usia, sebanyak 8 orang ( 11%) yang berusia < 20 Tahun, 48 orang ( 67%) yang berusia 20-35 tahun, 14 orang ( 22 %) yang berusia > 35 tahun. Responden yang bekerja sebanyak 38 orang ( 54%) dan tidak bekerja sebanyak 32 orang ( 46 % ). Responden pendidikan tinggi sebanyak 47 orang ( 67% ) dan sebanyak 23 orang ( 33%) berpendidikan rendah. Pada tabel kecemasan sebanyak 43 orang ibu hamil ( 61%) mengalami cemas menghadapi persalinan dan 27 orang ( 27%) tidak mengalami cemas.

Kata kunci : Kecemasan, persalinan,

### PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan unsur kejiwaan yang menggambarkan perasaan, keadaan emosional yang dimiliki oleh seseorang pada saat menghadapi kenyataan atau kejadian dalam hidupnya (Sijangga 2010, dalam Trisiani, 2016). Kecemasan merupakan gangguan jiwa umum yang prevalensinya paling tinggi. lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan (WHO, 2017).

Kejadian kecemasan dapat mempersulit proses persalinan sekitar 10-15% (Rakizah, 2017). Di Indonesia

terdapat 373.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 (28,7%) orang ibu hamil (Depkes RI, 2018). Kecemasan merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Partus lama memberikan sumbangsih 5% terhadap penyebab kematian ibu diIndonesia.

Survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada 5 orang ibu hamil trimester III di Desa Kualu pada tanggal 10 juni 2021, dimana dilakukan survei dengan cara wawancara untuk mengetahui kecemasan ibu dengan menggunakan

kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, didapatkan bahwa rata-rata ibu mengalami kecemasan, penyebab kecemasan ibu dikarenakan bahwa ini merupakan kehamilan yang pertama bagi ibu dan mendengar adanya cerita yang mengatakan bahwa persalinan itu hal yang menyakitkan, ibu tidak mengetahui hal-hal tentang persalinan seperti proses persalinan, serta kurangnya informasi yang didapat oleh ibu tentang persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang tahun 2021.

			%	9 %	%
<b>Usia</b>					
1	< 20 Tahun	8	11 %	6	8.58
2	20-35 Tahun	48	67 %	40	33.20
3	>35 Tahun	14	22 %	7	10.01
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100 %</b>	<b>53</b>	<b>51.79</b>
<b>Pekerjaan</b>					
1	Tidak Bekerja	32	46 %	25	35.72
2	Bekerja	38	54 %	28	40.04
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100 %</b>	<b>53</b>	<b>75.76</b>
<b>Pendidikan</b>					
1	Pendidikan Tinggi	47	67 %	31	44.33
2	Pendidikan Rendah	23	33 %	20	28.60
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>70 %</b>	<b>53</b>	<b>72.93</b>

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan rancangan yaitu rancangan penelitian dengan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Desa Kualu dan Desa Tarai Bangun wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total Sampel. jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 ibu hamil trimester III di Desa Kualu dan Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Distribusi Frekuensi Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan Di UPT BLUD Puskesmas Tambang**

Dapat dilihat bahwa dari 70 responden sebanyak 25 orang ( 33%) memiliki paritas Primipara, 36 orang (54%) adalah Multigravida dan 9 orang (13%) adalah grandemultigravida. Pada karekteristik Usia, sebanyak 8 orang (11%) yang berusia < 20 Tahun, 48 orang ( 67%) yang berusia 20-35 tahun, 14 orang (22 %) yang berusia > 35 tahun. Responden yang bekerja sebanyak 38 orang ( 54%) dan tidak bekerja sebanyak 32 orang ( 46 % ). Responden pendidikan tinggi sebanyak 47 orang ( 67% ) dan sebanyak 23 orang (33%) berpendidikan rendah. Pada tabel kecemasan sebanyak 43 orang ibu hamil (61%) mengalami cemas menghadapi persalinan dan 27 orang (27%) tidak mengalami cemas.

Pada karakteristik paritas, responden Primigravida sebanyak 25 orang (33 %), multigravida 36 orang (54%), dan multigrandegravida sebanyak 9 orang (13%). Pendidikan ibu SMP yang berada dikategori menengah juga penyebab kecemasan yang dialami ibu. Setiap wanita memiliki pengalaman yang berbeda dalam menjalani kehamilannya. Antara primigravida dan multigravida terjadi perbedaan suasana emosional, fisik, maupun psikososial.

No	Karakteristik	F	Kecemasan				
			Cemas	Tidak cemas	%	%	
1	Primipara	25	33 %	20	28.6 %	5	7.15%
2	Multigravida	36	54 %	28	40.04 %	8	11.44
3	Multigrandegravida	9	13 %	5	7.15 %	4	5.72
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100 %</b>	<b>53</b>	<b>75.6 %</b>	<b>17</b>	<b>24.31</b>

Umumnya reaksi psikologi dan emosional primigravida ditunjukkan dengan adanya rasa kecemasan, kegusaran, ketakutan, dan kepanikan akan kehamilannya. Selain itu, dukungan keluarga, keadaan fisik dan kesiapan kehamilan mempengaruhi kondisi psikologisnya (Solihah, 2009). Selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan terutama pada ibu primigravida (kehamilan pertama) berbeda dengan ibu yang multigravida (Bobak, 2009). Multigravida menjadi karakteristik paling tinggi karena multigravida akan cenderung mengalami cemas ringan daripada cemas sedang maupun cemas berat. Ibu yang pernah hamil sebelumnya atau multigravida mengalami kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya. Yanuarini (2013) mengatakan bahwa para ibu yang sudah pernah mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya dapat mengalami kecemasan yang disebabkan oleh pengalaman yang buruk pada persalinan sebelumnya, sehingga menyebabkan ibu merasa trauma dan takut menghadapi persalinan berikutnya.

Berdasarkan karakteristik ibu hamil yang ditemui dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai umur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 48 ibu hamil (67 %), sedangkan yang terendah yaitu berumur antara <20 tahun yaitu sebanyak 8 orang ibu hamil (11 %) dan responden dengan umur 35 tahun sebanyak 14 orang (22 %). Semakin bertambahnya umur seseorang, akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Pada usia tersebut terbentuk usia dewasa. Apabila umur bertambah, maka akan lebih banyak informasi dan pengalaman yang didapat. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir, bekerja serta mengolah emosinya (Mubarak, 2018). Bahwa ibu hamil dengan usia < 20 tahun mengalami ketidaksiapan mental dalam menghadapi persalinan. Kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat tampak dari kondisi ibu tidak cemas. Terdapat

hubungan yang bermakna antara usia responden dengan tingkat kecemasan

Berdasarkan karakteristik pekerjaan Responden yang bekerja sebanyak 38 orang ( 54%) dan tidak bekerja sebanyak 32 orang ( 46 % ). Ibu yang tidak memiliki pekerjaan di luar dan hanya mengerjakan pekerjaan rumah tangga akan lebih banyak memikirkan proses persalinan yang akan dialaminya. Lestari (2015) mengatakan pekerjaan adalah kesibukan yang dilakukan seseorang terutama untuk menjaga kehidupan dan keluarganya sehingga menghasilkan suatu penghasilan berupa uang. Semakin meningkat penghasilan maka pemeliharaan dan pelayanan kesehatan dapat terjamin, sehingga ibu dapat mengetahui kondisi dirinya dan bayinya yang berada dalam kandungan serta mencegah timbulnya kecemasan

Berdasarkan karakteristik pendidikan, Responden berpendidikan rendah yaitu sebanyak 23 orang ibu hamil (22 %) dan responden berpendidikan tinggi sebanyak 24 orang (42,1%). Hal ini sesuai dengan penelitian Yainanik 2017 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan berhubungan atau berpengaruh semakin rendahnya tingkat kecemasan, atau sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan akan semakin meningkat kecemasannya walaupun kontribusinya hanya sebesar 10% (Astria, 2009). Penyebab kecemasan antara lain timbul akibat melihat bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas di dalam pikiran. Pikiran negative ibu tentang sesuatu yang akan terjadi pada saat nanti persalinannya membuat ibu merasa cemas. (Kholil, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reska Handayani (2012) faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan antara lain dukungan keluarga. Dengan dukungan informasi yang diberikan dengan cara memberikan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan penelitian mengenai Gambaran kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas

Tambang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester III sebagian besar mengalami kecemasan r yaitu sebanyak 21 responden (55,3%).
2. Distribusi Frekuensi ibu hamil yang mengalami kecemasan berdasarkan paritas adalah Multigravida sebanyak 36 orang ( 54%)
3. Distribusi Frekuensi ibu hamil yang mengalami kecemasan berdasarkan usia adalah usia sebanyak 36 orang ( 54%)
4. Distribusi Frekuensi ibu hamil yang mengalami kecemasan berdasarkan paritas adalah Multigravida sebanyak 36 orang ( 54%)
5. Distribusi Frekuensi ibu hamil yang mengalami kecemasan berdasarkan paritas adalah pendidikan tinggi sebanyak 47 orang ( 67%)
6. Distribusi Frekuensi ibu hamil yang mengalami kecemasan berdasarkan paritas adalah Zibu hamil yang memiliki Pekerjaan sebanyak 38 orang ( 54 %)

#### SARAN

1. Aspek teoritis  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi ilmiah dalam menurunkan angka Kecemasan dan bagi penelitian lain yang tertarik dengan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan menyusun hipotesis baru sebagai rancangan penelitian berikutnya.
2. Aspek praktis
  - a. Ibu hamil  
Diharapkan kepada Ibu Hamil untuk selalu mempersiapkan mental dan Fisik Secara baik dalam menghadapi masa –masa persalinan.
  - b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang Kecemasan menghadapi

persalinan, agar dalam pemberian masukan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiman & Riyanto. 2014. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Diana, 2019. Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir.
- Dinkes. PP. Profil Dinkes Kabupaten Kampar, 2020.
- Donsu. 2019. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Fajrin. 2017. Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Universitas Islam Lamongan.
- Heriani. 2016. Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah. Vol 1no. 2.
- Hidayat, A. 2014. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta. Salemba Medika. Jakarta.
- Irfana. 2021. Faktor Determinan Kejadian Menopause. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Ismarwati. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan. Vol 13, No. 1.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2017.
- Kusumawati & Hartono, Yudi. 2011. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta. Salemba Medika.
- Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta. EGC.
- Martini. 2015. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil TM III dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Metro. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Vol. IX, No. 1.

- Mutmainnah. 2017. Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta. ANDI.
- Notoatmodjo, Soekijo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rahmawati. 2018. Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan. Universitas Jember.
- Rakizah. 2017. Gambaran Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Tahun 2016.
- Ranita. 2016. Pengaruh Belly Dance Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di BPM Ranting 3 Kota Semarang. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol , No. 3
- Saryono & Setiawan, Ari. 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Sentana. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang dirawat di Ruang Intensif Care RSUD Provinsi NTB Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Prima. Vol 10. No, 3.
- Sukarni & Wahyu. 2013. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Suriasumantri. 2017. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta.
- Susiana. 2019. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol, XI, No. 24.
- Trisiani. 2016. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Preeklampsia Di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol 1, No. 3.